

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Indeks Perkembangan Harga (IPH) Komoditas Utama

BULAN	MINGGU KE-	INDIKATOR PERUBAHAN HARGA (%)	KOMODITAS ANDIL PERUBAHAN HARGA	FLUKTUASI HARGA TERTINGGI MINGGU BERJALAN
APRIL	M2	-0,12	TELUR AYAM RAS	
APRIL	M3	-0,12	TELUR AYAM RAS; MIE KERING INSTANT, DAGING AYAM RAS	
APRIL	M4	-0,12	TELUR AYAM RAS	CABAI MERAH
MEI	M1	0,00		
MEI	M3	-0,07	CABAI RAWIT, CABAI MERAH, UDANG BASAH	CABAI RAWIT
MEI	M4	-0,16	CABAI RAWIT, CABAI MERAH, UDANG BASAH	CABAI RAWIT
MEI	M5	-0,20	CABAI RAWIT, CABAI MERAH, UDANG BASAH	CABAI RAWIT
JUNI	M1	-0,24	CABAI RAWIT, MINYAK GORENG, CABAI MERAH	
JUNI	M2	-0,22	UDANG BASAH, CABAI RAWIT, MINYAK GORENG	UDANG BASAH
JUNI	M3	-0,19	UDANG BASAH, CABAI RAWIT, SUSU BUBUK UNTUK BALITA	UDANG BASAH
JUNI	M4	-0,10	UDANG BASAH, SUSU BUBUK UNTUK BALITA, JERUK	BAWANG MERAH

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Secara umum IPH Kabupaten Bangkalan pada bulan April, Mei dan Juni 2025 cukup stabil, walaupun sempat terjadi kenaikan harga pada beberapa komoditas menjelang Hari Raya Idul Adha 1446 H. Namun perkembangan harga untuk 20 komoditas utama IPH dapat dikendalikan selama TW II 2025.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian Inflasi daerah di Kabupaten Bangkalan pada Triwulan II tahun 2025 ini, TPID Kabupaten Bangkalan terus menjaga kestabilan IPH dengan strategi 4K,

yaitu :

a) Keterjangkauan harga : Untuk menjaga kestabilan harga bapokting Pemerintah Kabupaten Bangkalan melalui TPID mengambil beberapa langkah strategis :

- Monitoring harga bahan pokok yang dilakukan oleh enumerator dari Dinas Perdagangan Kabupaten Bangkalan dan diintegrasikan kedalam sistem SP2KP dan melakukan monitoring ke distributor.
- Melaksanakan monitoring/sidak ke pasar tradisional maupun modern oleh TPID setiap minggunya.
- Melaksanakan monitoring/pemantauan harga LPG ditingkat agen dan pangkalan menjelang HBKN Idul Adha 1446 H.
- Melaksanakan Operasi Pasar Murah pada tanggal 28 Mei 2025 di Pendopo Agung Bangkalan
- Melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) bersubsidi dalam rangka pengendalian inflasi daerah pada tanggal 3 Juni 2025 di Halaman Kantor Kelurahan Kraton. Kegiatan GPM bersubsidi tersebut dilaksanakan oleh Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangkalan bekerja sama dengan Bulog, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur, Dinas Perdagangan Provinsi Jawa Timur, Bernardi dan TP PKK Kabupaten Bangkalan.

b) Ketersediaan Pasokan :

- Urban Farming “Taman Laku” (Tanam Mandiri Belanja Berkurang) oleh ibu-ibu PKK RW 09 Perum Pondok Halim 2 Kec. Burneh Kab. Bangkalan di lahan pekarangan.
- Melakukan Pemantauan dan Pemeriksaan Kesehatan terhadap hewan ternak menjelang HBKN Idul Adha pada tanggal 6 - 7 Juni 2025.

c) Kelancaran Distribusi :

- Perbaikan dan pemeliharaan jalan ke lokasi penghasil hortikultura.

d) Komunikasi Efektif :

- Mengikuti Rakor TPID seluruh kabupaten/kota se-Indonesia yang dipimpin oleh Kemendagri RI dan dilaksanakan pada hari Senin setiap minggunya, dilanjutkan dengan rapat teknis TPID yang dipimpin oleh Bapak Asisten Perekonomian dan Pembangunan
- Rapat Teknis TPID Kabupaten Bangkalan Menjelang HBKN Idul Adha 1446 H
- Pelaksanaan siaran interaktif (dialog interaktif, talk show) dan website mengenai informasi inflasi (pemantauan harga secara real time) oleh Dinas Komunikasi dan Informatika melalui Radio SBFm Bangkalan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan pengendalian inflasi pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Menjelang peringatan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Adha akan terjadi permintaan bahan pokok yang tinggi sehingga menyebabkan kenaikan harga. Untuk itu diperlukan upaya seperti operasi pasar/pasar murah.
2. Terselenggaranya pasar murah dan operasi pasar pada bulan April - Juni 2025 ternyata

membawa hasil yang cukup baik bagi masyarakat karena mendapatkan barang kebutuhan dengan harga terjangkau.

3. Gerakan menanam “Taman Laku” tetap berkelanjutan karena saat ini ibu-ibu PKK RW 06 Perum Pondok Halim 2 sedang menanam cabe

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Kabupaten Bangkalan Pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Bangkalan.
2. Tetap menjaga keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif.
3. Meningkatkan pelaksanaan 6 langkah/upaya konkret pengendalian inflasi daerah
4. Melaksanakan 9 upaya Pemda dalam pengendalian inflasi daerah, yaitu :
 - 1) Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia;
 - 2) Rapat teknis tim pengendali inflasi daerah;
 - 3) Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting;
 - 4) Pencanaan gerakan menanam;
 - 5) Melaksanakan operasi pasar murah bersama dinas terkait;
 - 6) Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang;
 - 7) Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan;
 - 8) Merealisasikan belanja tidak terduga untuk dukungan pengendalian inflasi; dan
 - 9) Memberikan bantuan transportasi dari APBD.